

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Pelaksanaan penelitian

1. Gambaran Umum Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Sekolah Dasar Negeri Kalirungkut 1 Surabaya yang mempunyai visi membentuk manusia yang unggul beriman, bertaqwa, berahlaq mulia menguasai IPTEK dan berwawasan lingkungan.

SDN Kalirungkut 1 Surabaya mempunyai misi a) Melaksanakan dan meningkatkan ketaqwaan kepada Tuhan YME, b) Melaksanakan dan meningkatkan program akademis dan non akademia dengan member bekal IMTAQ, IPTEK dan berbudaya bangsa, c) Melaksanakan pengembangan kurikulum satuan pendidikan (KL, KD, pemetaan, silabus dan RPP) untuk kelas 1 sampai dengan VI, d) Melaksanakan pengembangan metode dan strategi pembelajaran, e) Melaksanakan pengembangan tenaga pendidik dan tenaga kependidikan, f) Melaksanakan pengembangan fasilitas pendidikan, g) Melaksanakan pengembangan MBS, h) Melaksanakan pengembangan pembiayaan melalui pengelolaan pendayagunaan sumber dan dan potensi sekolah, i) Melaksanakan pengembangan penilaian dan berbasis kompetensi.

Lingkungan SDN Kalirungkut memiliki fasilitas yang menunjang disekolah tersebut ruang kelas, kamar mandi, kantin, perpustakaan dengan koleksi berbagai buku untuk menunjang para siswa untuk belajar.

SDN Ploso 3 mempunyai visi menjadikan sekolah berwawasan lingkungan, beriman, berakhlak, kompetitif dalam prestasi maupun IPTEK

menuju era globalisasi Misinya a) menyiapkan siswa agar mahir membaca, dan berhitung, b) menyiapkan siswa siap beradaptasi dengan perkembangan IPTEK khususnya mengoperasikan perangkat teknologi informasi (TI), c) menyiapkan lulusan mencapai nilai ujian negara (UN) atau ujian sekolah (US), d) mendidik siswa agar menjadi manusia beriman, bertaqwa kepada tuhan yang maha esa, e) mendidik agar memahami kemasyarakatan/ kemanusiaan tentang kejujuran, kebenaran, disiplin, membantu bagi yang memerlukan kejujuran, kedisiplinan, membantu bagi orang yang memerlukan pertolongan, dan bertanggung jawab pada diri sendiri, f) peduli terhadap lingkungan aman , bersih, nyaman, dan menyenangkan.

Lingkungan sekitar di SDN plos0 III memiliki vasilitas yang menunjang disekolah tersebut ruang kelas, kamar mandi, kantin, perpustakaan dengan koleksi berbagai buku untuk menunjang para siswa untuk belajar dan memiliki ruang ekstrakurikuler untuk mengembangkan bakat siswa dalam seni.

2. Gambaran Umum Subyek Penelitian

Penelitian ini di lakukan di SDN Kalirungkut dan SDN Plos0 dengan jumlah sampel 50 orang guru . Berdasarkan cara pengambilan sampel dengan menggunakan *Sample Random Sampling*, maka peneliti tidak memberikan karakteristik untuk subyek penelitian.

B. Hasil Analisis Statistik

a) Uji Validitas Seluruh Alat Ukur

Uji validitas digunakan untuk menguji masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian ini, terdapat 2 variabel (2 angket) yang masing-masing terdiri dari kepuasan kerja 45 aitem, komitmen profesi 47 yang harus dijawab oleh responden. Uji validitas dilakukan dengan mengkorelasikan skor aitem dengan total skala. Sebagai kriteria pemilihan aitem berdasar korelasi aitem total, digunakan batasan $r_{iX} \geq 0,30$. Semua aitem yang mencapai koefisien korelasi minimal 0,30 daya bedanya dianggap memuaskan. Aitem yang memiliki harga r_{iX} kurang dari 0,30 dapat diinterpretasikan sebagai aitem yang memiliki daya beda rendah. (Azwar, 2014).

Validitastersebut maka dinyatakan dalam item yang gugur dan valid, sebagai berikut :

1) Kepuasan kerja

Item skala kepuasan kerja yang berjumlah 45 pernyataan diujikan pada subyek sejumlah 50 orang. Di dapatkan 10 Hasil uji valid memiliki . diatas yang dilakukan pada skala kepuasan kerja yang terdiri dari 45 item, Adapun item yang gugur adalah nomor 6,7,14,15,16,17,25,31,32,33 Adapun rincian-rincian aitem tersebut dapat diperiksa pada tabel-tabel di bawah ini:

Tabel 4.5.
Distribusi Item Pada Skala kepuasan kerja

No.	Dimensi	Indikator	Aitem	
			Valid	Gugur
1.	Faktor Keamanan	1. Asuransi dan Kesehatan	1	
		2. Ketentraman dalam bekerja	2,4,3,5	
2.	Kesempatan untuk maju	1. Mendapat Pelatihan	8	6,7
		2. Pencapaian Persepsi	9,10,11,12	
3.	Gaji	1. Gaji	13	14,15
		2. Tunjangan	18,19	17
4.	Kondisi kerja	1. Pengaturan waktu kerja	19,20	
		2. Waktu istirahat	21,22	16
		3. Perlengkapan Kerja	24,26,27,28,29,30	25,31,32,33
		4. Keadaan Ruangan	34,35,36,37	
5.	Komunikasi	1. Guru dengan Guru	38,39,40,41	
		2. Guru dengan Kepala Sekolah	42,43,44,45	
Jumlah			35	10

b) Komitmen Profesi

Item skala komitmen profesi yang berjumlah 47 pernyataan diujikan pada subyek sejumlah 50 orang. Hasil uji validitas yang dilakukan pada skala komitmen profesi yang terdiri dari 47. Adapun item yang gugur adalah item nomor 6,7 Adapun rincian-rincian aitem tersebut dapat diperiksa pada tabel-tabel di bawah ini:

Tabel 4.6.**Distribusi Item Pada Skala komitmen profesi**

No	Dimensi	Indikator	Aitem	
			Valid	Gugur
1.	Keinginan untuk berada dalam profesi	1. Kenyamanan dalam bekerja	1,2,3	
		2. Mencintai pekerjaan atau profesi	4,5,8,9,10,11	6,7
2.	Keyakinan yang kuat dalam menerima nilai-nilai dan tujuan profesi	1. Pengabdian tanpa balas jasa	12,13,14	
		2. Membimbing peserta didik	15,16,17,18	
		3. Mematuhi aturan	19,20,21,22	
3.	Kesediaan untuk melakukan usaha dengan sungguh-sungguh demi kepentingan profesi	1. Disiplin	23,24,25,26,27,28,29,30,31	
		2. Menjalankan kurikulum	32,33,34,35,36,37,38	
		3. Memperbanyak pengetahuan	39,40,41,42,43,44,45,46,47,	
Jumlah			45	2

b) Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan alat pengukuran konstruk atau variabel. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap

pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu (Azwar, 2009). Uji reliabilitas bertujuan untuk melihat tingkat kestabilan suatu alat ukur dalam mengukur suatu gejala/kejadian. Semakin tinggi reliabilitas suatu alat ukur, semakin stabil pula alat ukur tersebut (Azwar, 2009). Dari hasil analisis diperoleh koefisien *reliabilitas* pada tabel sebagai berikut:

1) Kepuasan kerja

Tabel 4.7. Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.930	47

Dari tabel tersebut dapat dilihat nilai alpha dari skala Kepuasan Kerja sebesar 0,930. sehingga dapat disimpulkan bahwa 45 item pada skala perilaku komitmen profesi juga dinyatakan sangat *reliable*.

2) Komitmen profesi

Tabel 4.8. Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.945	38

Dari tabel tersebut dapat dilihat nilai alpha dari skala komitmen profesi sebesar 0,945, sehingga dapat disimpulkan bahwa 47 item pada skala perilaku kepuasan kerja juga dinyatakan *reliable*.

C. UJI ASUMSI

1. Uji normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menguji data yang akan dianalisis apakah sebaran datanya berdistribusi normal. Peneliti menggunakan pendekatan Kolmogorov-Smirnov untuk mendeteksi sebaran kenormalan distribusi data.

Pada uji Kolmogorov-Smirnov normalitas data dapat dilihat dengan cara membandingkan nilai Asymp.Sig(2-tailed) pada hasil statistik dengan nilai signifikan 5%(0.05). Hasil dinyatakan berdistribusi normal apabila nilai Asymp.Sig(2-tailed) pada hasil statistik bernilai lebih besar dari nilai signifikansi 5%(0.05).

Tabel 4.9.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Kepuasan	Komitmen_Profesi
N		50	50
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	132.9400	113.6200
	Std. Deviation	16.80914	21.35214
	Absolute	.125	.086
Most Extreme Differences	Positive	.125	.086
	Negative	-.083	-.063
Kolmogorov-Smirnov Z		.881	.606
Asymp. Sig. (2-tailed)		.420	.857

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Berdasarkan tabel uji normalitas dengan menggunakan Kolmogorov-Smirnov dihasilkan nilai Asymp.Sig(2-tailed) pada tabel 4.5 kepuasan kerja sebesar 0,420 dan pada komitmen sebesar 0.857. Hasil ini memiliki nilai lebih besar dari nilai signifikan 5% (0.05), maka dapat disimpulkan bahwa data memiliki distribusi normal.

2. Uji Linearitas

Uji Asumsi kedua yang dilakukan setelah uji normalitas adalah uji linearitas data. Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui apakah hubungan sebaran antara kedua variabel linear atau tidak. Hal ini dapat

dilihat berdasarkan signifikansi tabel hasil uji linearitas. Apabila hasilnya lebih dari (0.05) maka dapat disimpulkan bahwa sebaran data penelitian linear.

Tabel 4.10

ANOVA Table

			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
(Combined)			9900.653	34	291.196	1.107	.432
Kepuasan * Komitmen_Profes i	Between Groups	Linearity	6697.398	1	6697.398	25.471	.000
		Deviation from Linearity	3203.255	33	97.068	.369	.992
	Within Groups		3944.167	15	262.944		
Total			13844.820	49			

Bedasarkan tabel uji linieritas Data menunjukkan signifikansi pada deviation from linearity dengan nilai signifikan 0,992. Hasil dari signifikansi tersebut menunjukkan bahwa nilai signifikansi lebih besar dari (0,05), maka sebaran data dinyatakan linier.

D. ANALISIS UJI HUBUNGAN

Analisis uji hubungan antara satu variable bebas dengan satu variable terikat dengan jenis data yang di dapatkan adalah data interval dengan pengujian korelasi product moment SPSS 20. Hal ini dipengaruhi untuk mengetahui apakah ada hubungan antara variable bebas dan variable terikat. Hal ini dapat di ketahui dari hasil signifikansi setelah dilakukan pengujian korelasi product moment.

Tabel di bawah ini adalah hasil yang telah di peroleh berdasarkan uji korelasi menggunakan teknik korelasi product moment dengan bantuan SPSS statistik 20 :

Tabel .4.11

Uji korelasi product moment

Correlations

		Kepuasan	Komitmen_Profesi
Kepuasan	Pearson Correlation	1	.708**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	50	50
Komitmen_Profesi	Pearson Correlation	.708**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	50	50

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan hasil korelasi product moment pada satu variabel terikat yaitu perilaku komitmen profesi dan satu variabel bebas yaitu kepuasan kerja diperoleh korelasi $r_{xy} = 0,708$ ($p < 0,01$) dengan demikian

dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara kepuasan kerja dengan komitmen profesi pada guru SDN Surabaya, adapun arah hubungannya adalah positif yang berarti bahwa ketika kepuasan kerja tinggi maka komitmen profesi tinggi.

Hasil kategori jenjang

Tujuan kategorisasi ini adalah menempatkan individu kedalam kelompok-kelompok yang posisinya berjenjang menurut suatu kontinum berdasarkan atribut yang diukur (Azwar, 2012). Berikut ini adalah kontinum jenjang yang sangat rendah ke yang sangat tinggi.

(a) Hasil penghitungan kategori jenjang variabel komitmen profesi

$$\text{Luas jarak sebaran} = 144 - 36 = 108$$

$$\text{SD} = 18$$

$$\text{Mean} = 90$$

Tabel 4.12.

Komitmen

Pedoman	Skor	Kategori	N
$X \leq (\text{Mean}-1,5\text{SD})$	<82	Sangat Rendah	0
$(\text{Mean}-1,5\text{SD}) \leq X \leq (\text{Mean}-0,5\text{SD})$	$82 < x < 106$	Rendah	1
$(\text{Mean}-0,5\text{SD}) \leq X \leq (\text{Mean}+0,5\text{SD})$	$106 < x < 129$	Sedang	13
$(\text{Mean}+0,5\text{SD}) \leq X \leq (\text{Mean}+1,5\text{SD})$	$129 < x < 153$	Tinggi	14
$X \geq (\text{Mean}+1,5\text{SD})$	>153	Sangat Tinggi	22

Berdasarkan tabel 4.5 dapat dilihat bahwa terdapat 0% guru yang memiliki komitmen profesi sangat rendah, 1% guru yang memiliki komitmen profesi rendah, 13% guru yang memiliki komitmen profesi sedang, 14% guru yang memiliki komitmen profesi tinggi dan 22% guru yang memiliki komitmen profesi sangat tinggi.

(b) Hasil penghitungan kategori jenjang variabel kepuasan kerja

$$\text{Luas jarak sebaran} = 164 - 41 = 123$$

$$\text{SD} = 20,5$$

$$\text{Mean} = 102,5$$

Tabel 4.13

Kepuasan

Pedoman	Skor	Kategori	N
$X \leq (\text{Mean}-1,5\text{SD})$	<67	Sangat Rendah	0
$(\text{Mean}-1,5\text{SD}) \leq X \leq (\text{Mean}-0,5\text{SD})$	$67 < x < 86$	Rendah	2
$(\text{Mean}-0,5\text{SD}) \leq X \leq (\text{Mean}+0,5\text{SD})$	$86 < x < 105$	Sedang	15
$(\text{Mean}+0,5\text{SD}) \leq X \leq (\text{Mean}+1,5\text{SD})$	$105 < x < 124$	Tinggi	24
$X \geq (\text{Mean}+1,5\text{SD})$	>124	Sangat Tinggi	9

Berdasarkan tabel 4.6 dapat dilihat bahwa terdapat 0% guru yang memiliki kepuasan kerja sangat rendah, 2% guru yang memiliki kepuasan kerja rendah, 15% guru yang memiliki kepuasan kerja sedang, 24% guru yang memiliki kepuasan kerja tinggi dan 9% guru yang memiliki kepuasan kerja sangat tinggi.

E. PEMBAHASAN

. Dunia pendidikan sangat membutuhkan ketersediaan guru yang profesional, hal ini karena guru memegang peranan penting dalam membangun kualitas pendidikan siswa. Akan tetapi, kebutuhan akan guru profesional dalam satu lembaga pendidikan hingga saat ini masih jauh dari kata cukup. Salah satu karakteristik seorang guru dikatakan guru yang profesional adalah guru yang memiliki komitmen profesi.

Komitmen profesi adalah keinginan seseorang untuk berada dalam profesi yang digeluti, keyakinan yang kuat dalam menerima nilai-nilai dan tujuan profesi serta kesediaan dalam melakukan usaha dengan sungguh-sungguh untuk kepentingan profesi (Panggabean, 2004).

Kepuasan kerja akan ikut mempengaruhi bagaimana sikap guru terhadap pekerjaannya. Guru profesional merasa puas dalam bekerja pada akhirnya akan memiliki energi, usaha yang sungguh-sungguh perasaan nyaman atas pekerjaannya. Hal ini berujung pada mencintai pekerjaan dengan ditunjukkan oleh adanya komitmen atas pekerjaan.

Berdasarkan hasil uji korelasi product moment yang dilakukan peneliti pada satu variabel bebas dengan satu variabel terikat didapatkan korelasi sebesar 0,708 dengan hasil perhitungan signifikansi sebesar 0.000. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada hubungan positif yang signifikan antara kepuasan kerja dengan komitmen profesi.